

# **ANALISIS IMPLEMENTASI SAK ETAP TERHADAP PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN KONSTRUKSI PADA CV. AIRLANGGA**

Oleh :  
Ratu Afifa Safiera

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Tanjungpura

## **ABSTRAK**

Laporan keuangan SAK-ETAP merupakan laporan keuangan yang bisa digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas merujuk pada lembaga, organisasi, atau badan usaha. Disebut entitas tanpa akuntabilitas publik jika entitas tersebut tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan hanya menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal. Laporan keuangan SAK-ETAP dapat memberikan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi pengguna tertentu dalam pengambilan keputusan ekonomi. Objek penelitian ini adalah CV.Airlangga yang bergerak di bidang Jasa Konstruksi bangunan sipil dan bangunan gedung. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kesesuaian antara laporan keuangan yang dibuat oleh CV.Airlangga dengan laporan keuangan berdasarkan SAK-ETAP.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan. Hasil penelitian yang dilakukan menyimpulkan bahwa laporan keuangan CV.Airlangga belum menerapkan SAK-ETAP dalam menyajikan laporan keuangannya. CV.Airlangga hanya menyajikan 2 laporan keuangan yaitu neraca dan laba rugi, sedang menurut SAK-ETAP ada 5 komponen dalam menyajikan laporan keuangan yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan arus laporan keuangan. Adapun kendala yang dihadapi CV.Airlangga dalam menerapkan SAK-ETAP adalah kurangnya sosialisasi mengenai pentingnya penerapan SAK-ETAP bagi perusahaan, kurangnya sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK-ETAP, lemahnya pengawasan dari pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan.

**Kata kunci : Laporan keuangan, implementasi SAK-ETAP**

**ANALISIS IMPLEMENTASI SAK ETAP TERHADAP  
PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN  
KONSTRUKSI PADA CV. AIRLANGGA**

**RINGKASAN SKRIPSI**

**1. Latar Belakang**

Negara Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang memerlukan infrastruktur yang menunjang, baik dari segi pembangunan, pendidikan, kesehatan dan lain sebagainya. Pembangunan merupakan salah satu infrastruktur yang sangat diperlukan untuk menunjang berbagai aspek kehidupan dan pembangunan tersebut dikerjakan oleh pelaku konstruksi. Perusahaan Konstruksi adalah suatu badan usaha yang bergerak dalam bidang pembangunan, infrastruktur, sarana dan prasarana fisik untuk kepentingan masyarakat sesuai dengan peraturan, rencana dan juga hukum yang berlaku. Usaha konstruksi memberikan jasa pelayanan, jasa perencanaan, perancangan, pengawasan proyek dan manajemen konstruksi serta pembangunan, pemeliharaan, instalasi, perbaikan dan renovasi, sistem, utilitas bangunan, fasilitas industri serta bentuk fisik lainnya.

**2. Permasalahan**

Bagaimana penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada Laporan Keuangan CV. Airlangga. Serta Faktor apa saja yang menjadi kendala dalam menerapkan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada Laporan Keuangan CV. Airlangga.

**3. Tujuan Penelitian**

Untuk menganalisis penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada Laporan Keuangan CV. Airlangga. Serta untuk menganalisis faktor-faktor yang menjadi kendala dalam penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada CV. AIRLANGGA

**4. Metode Penelitian**

- Jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif
- Metode pengumpulan data antara lain studi pustaka, penelitian lapangan (wawancara), observasi dan dokumentasi
- Penelitian ini bertempat di Jalan Pangeran Nata Kusuma Gg. Airlangga No.23 Pontianak, Kalimantan Barat

## **5. Hasil dan Pembahasan**

Berdasarkan fakta-fakta yang ada terkait CV. Airlangga mendukung bahwa pada laporan keuangan mereka bisa menggunakan SAK ETAP sebagai standar akuntansi yang meliputi Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan yang harus diungkapkan secara baik dan benar. Hasil penelitian yang disurvei oleh peneliti menyimpulkan bahwa laporan keuangan CV.Airlangga belum menerapkan SAK-ETAP dalam menyajikan laporan keuangannya. CV.Airlangga hanya menyajikan 2 laporan keuangan yaitu neraca dan laba rugi saja, sedang menurut SAK-ETAP ada 5 komponen dalam menyajikan laporan keuangan yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan arus laporan keuangan. Objek penelitian ini adalah CV.Airlangga yang bergerak di bidang Jasa Konstruksi bangunan sipil dan bangunan gedung

## **6. Kesimpulan Dan Saran**

Berdasarkan hasil penelitian penyajian laporan keuangan yang dilakukan oleh CV. Airlangga yang sudah berdiri sejak 2007 ini masih belum memenuhi persyaratan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntansi Publik (SAK ETAP), Di dalam SAK ETAP mengatur bahwa entitas harus menyajikan 5 komponen laporan sedangkan pada laporan yang disusun oleh CV. Airlangga ini hanya meliputi 2 komponen saja yaitu neraca dan laporan laba rugi maka dari itu di dalam penelitian ini ingin menerapkan laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP agar hasil dari laporan keuangan lebih lengkap, andal, relevan, dan dapat dibandingkan. Ada juga saran yang tepat yaitu mengingat pentingnya dan besarnya manfaat penerapan SAK-ETAP dalam laporan keuangan suatu perusahaan , maka CV.Airlangga untuk periode laporan keuangan tahun selanjutnya hendaknya mulai mengimpelentasikan SAK-ETAP agar dapat memperoleh informasi posisi keuangan yang lengkap, andal, relevan serta dapat dibandingkan pada periode sebelumnya untuk mengevaluasi kinerja dan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dan Pengelola dan pemilik perusahaan diharapkan aktif dalam mengikuti pelatihan mengenai cara penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan khususnya SAK-ETAP, sehingga dalam mengimpelentasikan akan lebih mudah dan mengurangi risiko kesalahan.